



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PELEPASAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	No. Dokumen 0003/SPO/02/III/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 11 Maret 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Proses pelepasan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).		
TUJUAN	Untuk mengembalikan masa subur.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/ RSSK/ SK/ 2016 tentang pelayanan maternal dan neonatal		
PROSEDUR	<p>Persiapan Alat</p> <ul style="list-style-type: none">• Meja dengan alas duk steril.• Sarung tangan steril• Kassa steril• Speculum• Tampon tang• Bengkok• Lampu sorot <p>Prosedur tindakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Cuci tangan• Perkenalkan diri dan identifikasi pasien• Laksanakan anamnesa dan pemeriksaan umum• Jelaskan kepada pasien mengenai keuntungan, efek samping dan cara menanggulangi efek samping.• Persilahkan pasien untuk berbaring dibed gynecologi dengan posisi litotomi.• Bersihkan vagina dengan larutan antiseptik.• Pasang speculum.• Cari benang IUD kemudian dilepas dengan tampon tang.		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	PELEPASAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)		
	No. Dokumen 0003/SPO/02/III/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none">• Bereskan alat setelah IUD sudah dilepas• Rendam alat dalam larutan klorin 0,5%• Cuci tangan setelah tindakan• Jelaskan kepada pasien gejala-gejala yang timbul atau mungkin terjadi setelah AKDR dilepas dan kapan harus kontrol ulang.• Dokumentasikan tindakan pelayanan dalam kartu kontrol dan buku catatan di RM (Rekam Medis)		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Jalan		